

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL  
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP *RETURN ON  
INVESTMENT (ROI)* PADA PT.BNI SYARIAH KANTOR  
CABANG PALEMBANG**



Oleh :

**GUSTIN RIMA LAMBAN**

**14180083**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
Palembang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Perbankan Syariah(AMd)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI D3 PERBANKAN SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

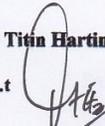
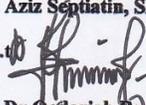
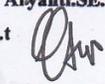
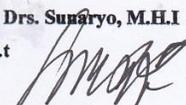
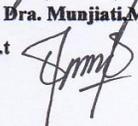
Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH**

Nama :Gustin Rima Lamban  
Nim/Jurusan : 14180083/D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir :Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah*  
Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT.Bank BNI Syariah KC  
Palembang.

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 04 Mei 2017

**PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR**

Tanggal	Pembimbing Utama	: Titin Hartini,SE., M.Si t.t 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Aziz Septiatin, SE., M.Si t.t 
Tanggal	Penguji Utama	: Dr. Qodariah Barkah, M.H.I t.t 
Tanggal	Penguji Kedua	: Aryanti,SE.,M.M t.t 
Tanggal	Ketua	: Drs. Sunaryo, M.H.I t.t 
Tanggal	Sekretaris	: Dra. Munjiati, M.Si t.t 

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gustin Rima Lamban  
Nim/Jurusan : 14180083/D3 Perbankan Syariah  
Jenjang : D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir: "Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil  
Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return  
On Investment* (ROI) Pada PT.BNI Syariah  
Kantor Cabang Palembang"

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (ASLI) dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis disuatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain atau kelompok lain, Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, April 2017



Gustin Rima Lamban  
NIM: 14180083



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhrit**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Gustin Rima Lamban  
Nim/Jurusan : 14180083 / D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah*  
Terhadap *Return On Investment (ROI)* Pada PT.Bank BNI Syariah  
KC Palembang.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

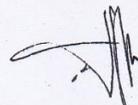
Palembang, Mei 2017

Penguji Utama  
  
**Dr. Odariah Barkah, M.H.I**  
NIP. 197011261997032003

Penguji Kedua

  
**Arvanti, SE, M.M**  
NIK. 150601091852

Mengetahui  
Wakil Dekan I



**Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag**  
Nip. 197509282006042001

## ABSTRAK

Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Investment* (ROI) adalah positif signifikan. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* sangat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi dari hasil pendapatan bagi hasil, semakin baik pengelolaan pembiayaan maka akan semakin besar pula pendapatan bagi hasil yang diperoleh oleh bank maka akan berpengaruh terhadap peningkatan tingkat pengembalian investasi. Sampel terdiri dari laporan keuangan triwulan PT. BNI Syariah periode 2010-2016. Metode statistik yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian adalah regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI). Hal ini diperkuat dan didukung oleh variabel Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *mudharabah* (X) t-hitung (4,515) > t-tabel ( 2,059) dan uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar  $(0,000 \leq \alpha 0,05)$

Kata Kunci: Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* dan *Return On Investment* (ROI)

## ***MOTTO***

*“Langkah kaki yang letih, cibiran yang didengar, kerikil –kerikil  
hidup yang di lalui, serta doa yang tak pernah putus, tapi  
percayalah tidak ada usaha yang keras akan mengkhianati hasil  
yang indah Man Jadda Wajada.”*

## **PERSEMBAHAN TUGAS AKHIR**

Saya persembahkan Tugas Akhir yang saya tulis dengan kesungguhan ini, kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Matsari dan Ibu Demmawati yang sangat saya sayangi dan yang sangat menyayangiku. Mereka tak pernah lelah bekerja keras, mendoakanku dan selalu menyemangatiku agar terus berusaha menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik dan tepat waktu.
2. Keluargaku yang tidak pernah berhenti untuk memberikan dukungan semangat, dan selalu mendoakan ku, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Abu Rahman dan Ibu Yatika.
3. Sahabat-sahabat seperjuanganku yang selalu saling membantu dan memberikan semangat Faradilla Putri Ramadhani, Eflia Sari Julianti dan Feny Cattleya Muthmainah.
4. Teman-teman kuliah khususnya DPS Angkatan 2014
5. Almamater ku dan Agamaku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, karunia dan ridho kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, sahabat dan keluarga serta orang-orang yang senantiasa mengikuti jalannya Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar alih madya pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam UIN Raden Fattah Palembang dengan judul “**Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Investment (ROI) Pada PT.BNI Syariah KC Palembang.**”

Dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Matsari dan Ibu Demmawati yang selalu memberikan dukungan serta motivasi selama penyelesaian Tugas Akhir.
2. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fattah Palembang.
3. Bapak Prof Dr. H. Sirozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fattah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si selaku ketua Prodi DIII Perbankan Syariah.
5. Ibu Titin Hartini, SE., M.Si dan Ibu Aziz Septiatin, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing dan II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff dan karyawan jurusan perbankan syariah yang telah mendidik dan membimbing penulis selama proses belajar mengajar.
7. Keluargaku yang tidak pernah berhenti untuk memberikan semangat khususnya Bapak Abu Rahman dan Ibu Yatika.
8. Teman-teman seangkatan Jurusan Perbankan Syariah Khususnya kelas DPS 3
9. Sahabat-sahabat kuliahku Faradilla Putri Ramadhani, Eflia Sari Julianti, dan Feny Cattelaya Muthmainah.
10. Teman-teman yang selalu memberikan masukan, semangat, dan selalu menghibur satu sama lain, Ica Trisnawati, Eka Sulistiana, Renaldy, Rian Agustina, Agung Pribadi, Rike Aprilia, Ririn Indah Wati.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan Penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik bentuk maupun isi Tugas Akhir ini. Untuk itu kritik dan sarn yang membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan pembuatan Tugas Akhir Selanjutnya.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan mahasiswa/i Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fattah Palembang.

Palembang, April 2017

Penulis,

Gustin Rima Lamban  
14180083

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Batasan Masalah.....	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Kontribusi Penelitian.....	10
1.6. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1. Pendapatn Bagi Hasil.....	13
2.1.2. Metode Bagi Hasil.....	14
2.1.3. Jenis-jenis Metode Bagi Hasil.....	14
2.1.4. Prinsip Pembagian Hasil Usaha .....	15
2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil .....	17
2.2. Pembiayaan Berdaarkan Prinsip Bagi Hasil ( <i>Mudharabah</i> ) .....	20
2.2.1. Jenis-jenis <i>Al-Mudharabah</i> .....	23
2.2.2. <i>Mudharabah Muqayyadah On Balance Sheet</i> .....	24
2.2.3. <i>Mudharabah Muqayyadah Off Balance Sheet</i> .....	24
2.2.4. Tabungan <i>Mudharabah</i> .....	25

2.2.5. Deposito <i>Mudharabah</i> .....	26
2.2.6. Rukun <i>Mudharabah</i> .....	27
2.2.7. Terjadinya Kerugian <i>Mudharabah</i> .....	28
2.2.8. Nisbah Keuntungan .....	29
2.3. <i>Return On Investmet (ROI)</i> .....	30
2.3.1 Kegunaan Analisis <i>Return On Investment (ROI)</i> .....	31
2.3.2. Kelemahan Analisis <i>Return On Investment (ROI)</i> .....	32
2.4. Penelitian Terdahulu .....	33
2.5. Pengembangan Hipotesis .....	39
2.6. Kerangka Pemikiran.....	40

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	41
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	41
3.2.1. Jenis Data .....	41
3.2.2. Sumber Data.....	42
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
3.4. Variabel –variabel Penelitian .....	43
3.4.1. Variabel Bebas ( <i>Independent</i> ).....	43
3.4.2. Variabel Terikat ( <i>Dependent</i> ).....	44
3.5. Definisi Operasional .....	44
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.7. Teknik Analisis Data .....	45
3.7.1. Analisis Deskriptif .....	46
3.7.2. Uji Asumsi Klasik .....	46
3.8. Analisis Regresi Sederhana.....	48

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Analisis Data .....	51
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	51
4.2. Uji Asumsi Klasik .....	52
4.2.1. Uji Normalitas .....	52

4.2.2. Uji Autokorelasi .....	53
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	54
4.3. Uji Hipotesis.....	55
4.3.1 Uji t .....	55
4.3.2 Uji Determinasi .....	57
4.4. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap <i>Return On Investment (ROI)</i> .....	58

## **BAB V PENUTUP**

5.1. Simpulan.....	60
5.2. Saran.....	60

## DAFTAR TABEL

1.1	Tabel <i>Research Gap</i> .....	8
2.1	Perbedaan Sistem Bunga dan Sistem Bagi Hasil .....	19
2.2	Skema Akad <i>Al- Mudharabah</i> .....	21
2.3	Tabel Penelitian Terdahulu .....	37
3.1	Tabel Definisi Operasional .....	44
4.1	Tabel Statistik Deskriptif .....	49
4.2	Tabel Autokorelasi .....	51
4.3	Tabel Uji t .....	54

## DAFTAR GAMBAR

1.1	Grafik Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	5
1.2	Grafik <i>Retrun On Investment</i> (ROI).....	6
4.1.	Grafik P-plot .....	50
4.2	Grafik Uji Heteroskedastisitas .....	52

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem ekonomi yang berbasis kapitalis dan *Interest base* serta menempatkan uang sebagai komoditi yang diperdagangkan bahkan secara besar-besaran ternyata memberikan implikasi yang serius terhadap hubungan ekonomi. Krisis nilai tukar yang terjadi pada pertengahan 1997 telah membuat perbankan nasional mengalami kondisi yang sangat memprihatinkan. Hal tersebut ditandai dengan besarnya hutang dalam valuta asing yang melonjak tingginya *non performing loans*, dan menurunnya permodalan bank.<sup>1</sup> Kondisi ini akan mengakibatkan terjadinya kenaikan tingkat suku bunga, sehingga akan mempengaruhi penurunan investasi dan berdampak terjadinya penurunan pendapatan bank.

Penerapan sistem bunga telah memperparah sistem perbankan nasional, banyaknya fakta yang menggambarkan kesenjangan yang terjadi akibat diterapkannya sistem bunga, menjadikan kita dapat berfikir bahwa sistem bunga yang masih berlaku saat ini harus diganti dengan sistem lain yang dapat memberikan manfaat yang lebih baik serta mempunyai kontribusi positif guna membangun perekonomian yang sejahtera. Salah satu sistem alternatif tersebut adalah sistem perbankan berdasarkan prinsip bagi hasil yang beroperasi

---

<sup>1</sup> Agus Sartono. 2000. *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, BPFE, Yogyakarta. Hal.12

berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam. prinsip bagi hasil adalah untuk memberikan pelayanan jasa kepada sebagian masyarakat Indonesia yang tidak dapat dilayani oleh perbankan yang sudah ada, karena bank-bank tersebut menggunakan sistem bunga. Dalam menjalankan operasinya bank syariah tidak mengenal konsep bunga uang dan tidak mengenal peminjaman uang tetapi yang ada adalah kemitraan/kerjasama (*mudharabah*) dengan prinsip bagi hasil.

Dalam islam penyaluran dana lebih sering disebut dengan pembiayaan. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi Bank Syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh Bank Syariah. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, Bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam, sifat pembiayaan bukan merupakan utang piutang tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha.

Salah satunya pembiayaan *Mudharabah* yang aplikasi prinsipnya bahwa deposan atau penyimpan bertindak sebagai *shahibul mall* dan bank sebagai *mudharib*. Dana ini digunakan bank untuk melakukan pembiayaan akad jual beli maupun *syirkah*. Jika terjadi kerugian maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi. Rukun *mudharabah* yaitu ada pemilik dana; ada usaha yang akan di bagi hasilnya; ada nisbah; dan ada ijab kabul.<sup>2</sup>

Bagi hasil dalam bank syariah menggunakan istilah nisbah bagi hasil, yaitu proporsi bagi hasil antara nasabah dan bank syariah. Bank syariah

---

<sup>2</sup> Dwi Suwikny, *Aanalisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*: Yogyakarta:Pustaka Pelajar.hal 22-23

menawarkan nisbah bagi hasil Tabungan iB sebesar 65:35. Itu artinya nasabah bank syariah akan memperoleh bagi hasil sebesar 65% dari *return* investasi yang dihasilkan oleh bank syariah melalui pengelolaan dana-dana masyarakat di sektor riil. Sementara itu bank syariah akan mendapatkan porsi bagi hasil sebesar 35%.<sup>3</sup>

Untuk produk pendanaan/simpanan bank syariah, misalnya Tabungan iB dan Deposito iB, penentuan nisbah bagi hasil dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: jenis produk simpanan, perkiraan pendapatan investasi dan biaya operasional bank. Hanya produk simpanan iB dengan skema investasi (*mudharabah*) yang mendapatkan *return* bagi hasil, tingkat pendapatan investasi yang dapat dibagikan kepada nasabah.<sup>4</sup>

Ekspektasi pendapatan investasi ini dihitung oleh bank syariah dengan melihat performa kegiatan ekonomi di sektor-sektor yang menjadi tujuan investasi, misalnya di sektor properti, aktivitas investasi bank syariah yang telah dilakukan, yang tercermin dari nilai rata-rata dari seluruh jenis pembiayaan iB yang selama ini telah diberikan ke sektor riil dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh besarnya pendapatan investasi dalam bentuk *equivalent rate*- yang akan dibagikan kepada nasabah misalnya sebesar 11%. Porsi bagi hasil untuk nasabah adalah sebesar:  $[11\% \text{ dibagi } (11\% + 6\%)] = 0.65$  atau sebesar 65%. Dan bagi hasil untuk bank syariah sebesar:

---

<sup>3</sup> WWW. Ojk.co.id

<sup>4</sup> *Ibid*

[6% dibagi (11% + 6%)] = 0.35 atau sebesar 35%. Maka nisbah bagi hasilnya kemudian dapat dituliskan sebagai 65:35.<sup>5</sup>

*Rate indikatif* ini adalah nilai *equivalent rate* dari pendapatan investasi yang akan dibagikan kepada nasabah, yang dinyatakan dalam persentase 11%, 8% atau 12%. Jadi masyarakat dengan cepat dan mudah dapat menghitung berapa besar keuntungan yang akan diperolehnya dalam menabung sekaligus berinvestasi di bank syariah.<sup>6</sup>

Peran Bank BNI Syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya salah satunya yakni dengan menyalurkan pembiayaan untuk keperluan konsumsi, investasi dan modal kerja. Tujuan dari adanya pemberian pembiayaan bagi bank adalah pengembalian pembiayaan yang menghasilkan keuntungan dari bagi hasil serta meningkatkan profitabilitas bank. Oleh karena itu jika tingkat pengembalian pembiayaan turun maka akan menyebabkan laba yang dihasilkan berkurang sehingga dapat mengganggu pembiayaan operasional bank.<sup>7</sup>

Bagi hasil atas pembiayaan berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan perusahaan dan tingkat investasi. Pengelolaan bagi hasil atau nisbah atas pembiayaan *mudharabah* yang efektif akan berpengaruh terhadap peningkatan investasi dan keuntungan perusahaan.<sup>8</sup> Adapun perkembangan pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap investasi sebagai berikut:

---

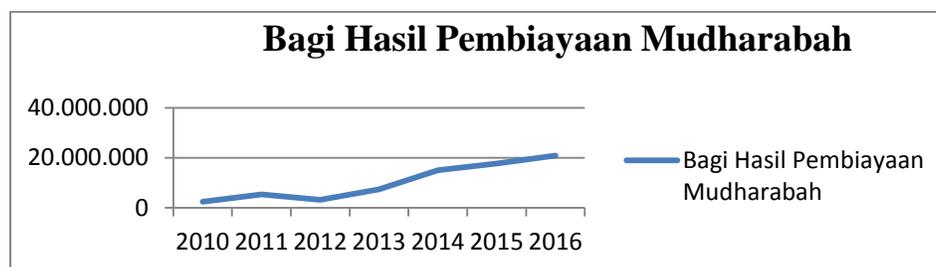
<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

<sup>8</sup> Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty:Hal. 83

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Tahun 2010-2016 PT. BNI SYARIAH**



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BNI Syariah

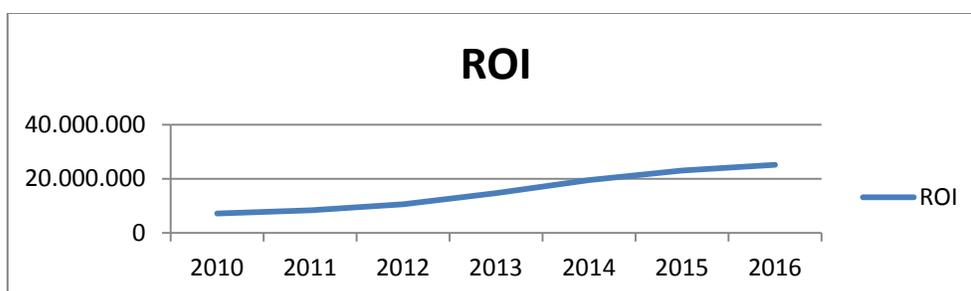
Pada grafik 1.1 diatas, menjelaskan bahwa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 terjadi fluktuasi penurunan pada tahun 2012 sebesar 4,81% dan terjadi kenaikan kembali pada tahun 2013 hingga tahun 2016 sebesar 6,57% .

Besarnya pendapatan bagi hasil *mudharabah* ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Semakin baik pengelolaan pembiayaan *mudharabah* maka akan semakin besar pula pendapatan bagi hasil *mudharabah* yang diperoleh bank syariah. Hal ini terjadi karena nisbah atau bagi hasil yang didapat dari pemberian pembiayaan *mudharabah* dapat mempengaruhi peningkatan keuntungan yang didapatkan oleh pihak bank. Selain berpengaruh terhadap keuntungan di Bank BNI Syariah nisbah bagi hasil juga dapat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi bank. Bagi hasil merupakan faktor utama dari investasi yang diberikan oleh Bank BNI Syariah dalam memberikan pembiayaan *mudharabah*<sup>9</sup>

<sup>9</sup> [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

Dalam pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. *Return On Investment* (ROI) merupakan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dengan kata lain seberapa besar investasi yang telah ditanam dapat dikembalikan menjadi keuntungan atau laba.<sup>10</sup> Adapun perkembangan *Return On Investment* (ROI) sebagai berikut:

**Grafik 1.2**  
**Perkembangan *Return On Investment* (ROI) Tahun 2010-2016 PT. BNI SYARIAH**



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BNI Syariah

Pada grafik 1.2 diatas, menjelaskan perkembangan tingkat *Return On Investment* (ROI) tahun 2010 hingga tahun 2016 bergerak sangat fluktuatif, jika dilihat pada pada tahun 2013 sampai tahun 2016 melonjak naik sebesar 8,40% hal tersebut disebabkan karena perkembangan perusahaan dalam mengelola asset serta pengaruh nisbah bagi hasil yang mempengaruhi tingkat pengembalian investasi bank.

<sup>10</sup> Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta :Rajawali pers. Hal 202

PT. Bank BNI Syariah adalah salah satu bank umum yang berbasis syariah. Dalam perkembangannya terdapat fenomena yang terjadi di PT. Bank BNI Syariah pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* sangat mempengaruhi *return on investment* (ROI) karena dengan semakin meningkatnya tingkat pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* sangat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi bank dari hasil pendapatan bagi hasil. Sebaliknya jika pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan dapat menyebabkan penurunan tingkat pengembalian investasi pada Bank BNI maka dapat dikatakan bahwa Bank BNI Syariah mengalami kerugian atas pengembalian tingkat bagi hasil dari hasil investasi.<sup>11</sup>

Beberapa hasil penelitian terdahulu sebagaimana dikemukakan memiliki hasil yang berbeda, sehingga terjadi *research gap* mengenai pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Investment* (ROI). *Research gap* tersebut juga menjadi alasan untuk menelaah kembali mengenai hal-hal yang mempengaruhi pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Investment* (ROI).

---

<sup>11</sup> Iin Nurulita (2009). *Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. BANK Muamalat Syariah Indonesia*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana)

**Tabel 1.1**  
**Research Gap**  
**Hasil Penelitian Terdahulu Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil**  
**Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return On Investment* (ROI)**

No	Hasil	Peneliti
1.	Berdasarkan Hasil penelitian laporan keuangan dari tahun 2001 sampai dengan 2008 diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan karena signifikan kurang dari 0,05 ( $0,02 < 0,05$ ).	IIN NURULITA (2015) Fakultas Ekonomi Jakarta Universitas Mercu Buana “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT. BANK Muamalat Indonesia TBK”
	Berdasarkan Hasil Penelitian memperoleh kesimpulan Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Antara Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Laba Bersih terdapat hubungan yang sangat kuat dan searah	Denty (2014) UIN Sunan Gunung Djati Bandung “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Panin Syariah”
2.	Semakin rendah <i>Current Ratio</i> maka <i>Return On Investment</i> (ROI) akan menurun. Hal ini berarti bahwa pengelolaan dana yang dilakukan kurang optimal sehingga masih ada aktiva yang belum digunakan. Pengelolaan dana yang kurang optimal akan menyebabkan kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan menurun, sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan. Apabila tingkat profitabilitas rendah, kemungkinan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar yang dimiliki secara tepat waktu akan semakin kecil.	NUJUMUN NISWAHYUNING PAMUNGKAS (2016). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI)” (Studi Komparatif Pada Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN
	Berdasarkan hasil penelitian memperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bagi hasil pembiayaan musyarakah dan mudharabah terhadap profitabilitas	Amri Dziki Fadholi (2015) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. “Pengaruh pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap

		Profitabilitas”
--	--	-----------------

Sumber: Penelitian Terdahulu

Perbedaan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, menarik untuk diuji kembali dan dapat dijadikan permasalahan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **“Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT.BNI Syariah Kantor Cabang Palembang”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Palembang?

## 1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak terlalu meluas. Maka penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang  
Penelitian

2. Periode penelitian yang diamati adalah Laporan keuangan triwulan tahun 2010 sampai dengan tahun 2016.
3. Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* dan *Return On Investment (ROI)* variabel *dependent*.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini terutama bertujuan : Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return On Investment (ROI)* pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

#### **1.5. Kontribusi Penelitian**

##### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat dari penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi dunia perbankan dan khususnya dunia perbankan syariah untuk mengetahui sejauh mana pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Investment (ROI)*.

##### **1.5.2. Manfaat Praktis**

###### **1.5.2.1. Bagi Penulis**

Penelitian ini menjadi salah satu sarana bagi penulis untuk menyalurkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, dan menambah pengetahuan penulis mengenai Bank BNI Syariah.

### **1.5.2.2. Bagi Akademisi**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi sumber penelitian sejenis dan dapat dijadikan perbandingan dari penelitian yang ada. Penelitian ini juga dapat memperluas *khazanah* ilmu pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang mengenai pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Investment (ROI)* Pada PT.BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

### **1.5.2.3. Bagi Pembaca**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi, ilmu pengetahuan dan referensi untuk dapat diambil manfaatnya oleh para penulis.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang disusun secara berurutan agar dapat diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis, dan jelas. Kerangka sistematika pembahasan terdiri atas lima bab, yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang hal yang ingin dilakukan. Kontribusi penelitian

merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian. Sistematika penulisan mencakup uraian singkat pembahasan materi dari tiap bab.

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bagian ini mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis kerangka berfikir, hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu. Arti penting pada bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori guna dilakukannya penelitian ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, variabel-variabel penelitian, dan teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V SIMPULAN**

Bab ini memaparkan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran dari analisis data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Pendapatan Bagi Hasil

Bagi hasil adalah sebuah bentuk pengembalian dari kontrak investasi, berdasarkan suatu periode tertentu dengan karakteristiknya yang tidak tetap dan tidak pasti besar kecilnya perolehan pendapatan bagi hasil tersebut, karena perolehan pendapatan bagi hasil itu sendiri bergantung pada hasil usaha yang telah terjadi.<sup>12</sup>

Perbankan syariah pada umumnya mengaplikasikan dengan menggunakan *profit sharing* maupun *revenue sharing* tergantung kepada kebijakan masing-masing bank untuk memilih salah satu dari sistem yang ada. Bank syariah yang ada di Indonesia menggunakan perhitungan bagi hasil atas dasar *revenue sharing* untuk mendistribusikan pendapatan bagi hasil kepada para pemilik dana (Deposan).<sup>13</sup>

Suatu bank menggunakan sistem bagi hasil berdasarkan *revenue sharing* yaitu bagi hasil yang akan didistribusikan dihitung dari total pendapatan bank sebelum dikurangi dengan biaya bank, maka kemungkinan yang akan terjadi adalah tingkat pendapatan bagi hasil yang diterima oleh pemilik dana akan lebih besar dibanding dengan tingkat suku bunga pasar yang berlaku. Kondisi

---

<sup>12</sup> Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia. “*Bank Syariah: Konsep, Produk dan Implementasi Operasional*”. Jakarta: Djambatan 2003. Hal. 264

<sup>13</sup> *Ibid*

ini akan mempengaruhi para pemilik dana untuk mengarahkan investasinya kepada bank syariah yang nyatanya justru mampu memberikan hasil yang optimal.<sup>14</sup>

### **2.1.2. Metode Bagi Hasil**

Sistem perekonomian islam merupakan masalah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha yang harus ditentukan pada awal terjadinya kontrak kerja sama (Akad) yang ditentukan adalah porsi masing-masing pihak, misalkan 20:80 yang berarti bahwa atas hasil usaha yang diperoleh akan di distribusikan sebesar 20% bagi pemilik dana (*Shahibul maal*)\_dan 80% bagi pengelola dana (*Mudharib*).<sup>15</sup>

### **2.1.3. Jenis – jenis Metode Bagi Hasil**

- a. Bagi untung (*Profit Sharing*) adalah bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengelolaan dana.
- b. Bagi hasil (*Revenue Sharing*) adalah bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid. Hal 264

<sup>15</sup> Ascarya. 2015. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta. PT RAJAGRAFINDO PERSADA. Hal.27

<sup>16</sup> Muhammad. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Ban Syariah*,(Yogyakarta:UIN Press,2012). hal 98

#### 2.1.4. Prinsip Pembagian Hasil Usaha

a. Distribusi Hasil Usaha Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil (*Revenue Sharing*).<sup>17</sup>

1. Pendapatan Operasi Utama

Pendapatan operasi utama bank syariah adalah pendapatan dari penyaluran dana pada investasi yang dibenarkan syariah yaitu pendapatan penyaluran dana prinsip jual beli, bagi hasil dan prinsip *ujroh*. Besarnya pendapatan yang dibagikan dalam perhitungan distribusi hasil usaha dengan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*) ini adalah pendapatan (*revenue*) dari pengelolaan dana (penyaluran).

2. Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat

Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan porsi bagi hasil dari hasil usaha (pendapatan) yang diserahkan oleh bank syariah kepada pemilik dana *mudharabah mutlaqah* (investasi tidak terikat). Penentuannya dilakukan dalam perhitungan distribusi hasil usaha yang sering disebut dengan *profit distribution*.

---

<sup>17</sup> Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta. PT GRASINDO. Hal.15

### 3. Pendapatan Operasi Lainnya

Pendapatan operasi lain yang diperoleh bank syariah adalah pendapatan atas kegiatan usaha bank syariah dalam memberikan layanan jasa keuangan dan kegiatan lain yang berbasis imbalan seperti pendapatan *fee* inkaso, *fee* transfer, *fee LC* dan *fee* kegiatan yang berbasis imbalan lainnya.

### 4. Beban Operasi

Pembagian hasil usaha dengan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*) semua beban yang dikeluarkan oleh bank syariah sebagai *mudharib*, baik beban untuk kepentingan bank syariah sendiri maupun untuk kepentingan pengelolaan dana *mudharabah*, seperti beban tenaga kerja, beban umum dan administrasi, beban operasi lainnya ditanggung oleh bank syariah sebagai *mudharib*.

#### b. Distribusi Hasil Usaha Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Untung (*Profit Sharing*)

Penerapan distribusi hasil usaha dengan prinsip bagi untung (*profit sharing*) bukanlah hal yang mudah, karena pihak deposan harus siap menerima bagian kerugian apabila dalam pengelolaan dana *mudharabah* mengalami kerugian yang bukan akibat dari kelalaian *mudharib* sehingga uang yang di investasikan pada bank syariah menjadi berkurang. Di lain pihak, bank syariah sendiri harus secara

jujur dan transparan menyampaikan beban-beban yang akan ditanggung dalam pengelolaan dana *mudharabah*, seperti membuat dan menentukan dengan tegas dan jelas beban yang akan dibebankan dalam pengelolaan dana *mudharabah* baik beban langsung maupun beban tidak langsung.

### **2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil**

Menurut Antonio, faktor yang mempengaruhi bagi hasil terdiri dari faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung terdiri dari *Investment rate*, jumlah dana yang tersedia, dan nisbah bagi hasil (*Profit Sharing Ratio*). Adapun faktor tidak langsung terdiri dari penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *mudharabah* serta kebijakan akunting ( Prinsip dan metode akunting).<sup>18</sup>

#### **1. Faktor Langsung**

- a. *Investment rate* merupakan persentase aktual dana yang di investasikan dari total dana. Jika bank menentukan *investment rate* sebesar 80% hal ini berarti 20% dari total dana yang dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.
- b. Jumlah dana yang tersedia yang berasal dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk di investasikan. Dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan salah satu metode yaitu rata-rata saldo

---

<sup>18</sup> Ascarya.2015. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta. PT RAJAGRAFINDO PERSADA. hal.35

minimum bulanan dan rata-rata saldo harian. Investment rate dikalikan dengan jumlah dana yang tersedia untuk di investasikan, akan menghasilkan jumlah dana aktual yang digunakan.

- c. Nisbah (*Profit sharing ratio*) Salah satu ciri mudharabah adalah nisbah yang harus ditentukan akan disetujui pada awal perjanjian. Misalnya pembiayaan *mudharabah* Bank 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Nisbah juga dapat berbeda antara satu account dan account lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya.

## 2. Faktor tidak langsung

1. Penentuan butir – butir pendapatan dan biaya mudharabah.
  - a. *shaibul maal* dan *mudharib* akan melakukan share baik dalam pendapatan maupun biaya. Pendapatan yang dibagi hasil merupakan pendapatan yang diterima setelah dikurangi biaya.
  - b. Jika semua biaya ditanggung bank, hal ini disebut revenue sharing.
2. Kebijakan akunting (Prinsip dan metode akunting)

Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.* hal 36

**Tabel 2.1**  
Perbedaan Sistem Bunga Dengan Sistem Bagi Hasil

Bunga	Bagi Hasil
a. Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung.	a. Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil ditetapkan pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
b. Besarnya persentasi berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang diinginkan.	b. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
c. Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa perhitungan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	c. Bagi hasil yang bergantung pada keuntungan proyek yang dijanjikan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak
d. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat, sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang <i>boowming</i>	d. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
e. Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama, termasuk islam	e. Tidak ada yang meragukan keabsahan sistem bagi hasil.

(Sumber : Muhammad. (2012)

Penentuan bagi hasil yang berlaku dapat ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>20</sup>

1. Penentuan besarnya rasio bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
2. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
3. Besarnya penentuan bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai dengan kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan

---

<sup>20</sup> Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Pricing di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2012), hlm.93  
hal 102

adanya kerelaan di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

4. Bagi hasil tergantung pada keutungan proyek yang dijalankan sekiranya itu tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
5. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.

## **2.2. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil (*Mudharabah*)**

Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan dengan prinsip *mudharabah*, dimana kerjasama antara pihak pertama yakni lembaga keuangan syariah yang menyediakan seluruh modal, dan pihak kedua; nasabah yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pihak pertama, kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.<sup>21</sup>

Landasan hukum pengaturan pembiayaan mudharabah adalah *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN/MUI/IV/2000* . Dalam prakteknya pada lembaga keuangan syariah. Pihak pertama yakni lembaga keuangan syariah hanya berfungsi sebagai perantara dari dana pihak ketiga yang dananya

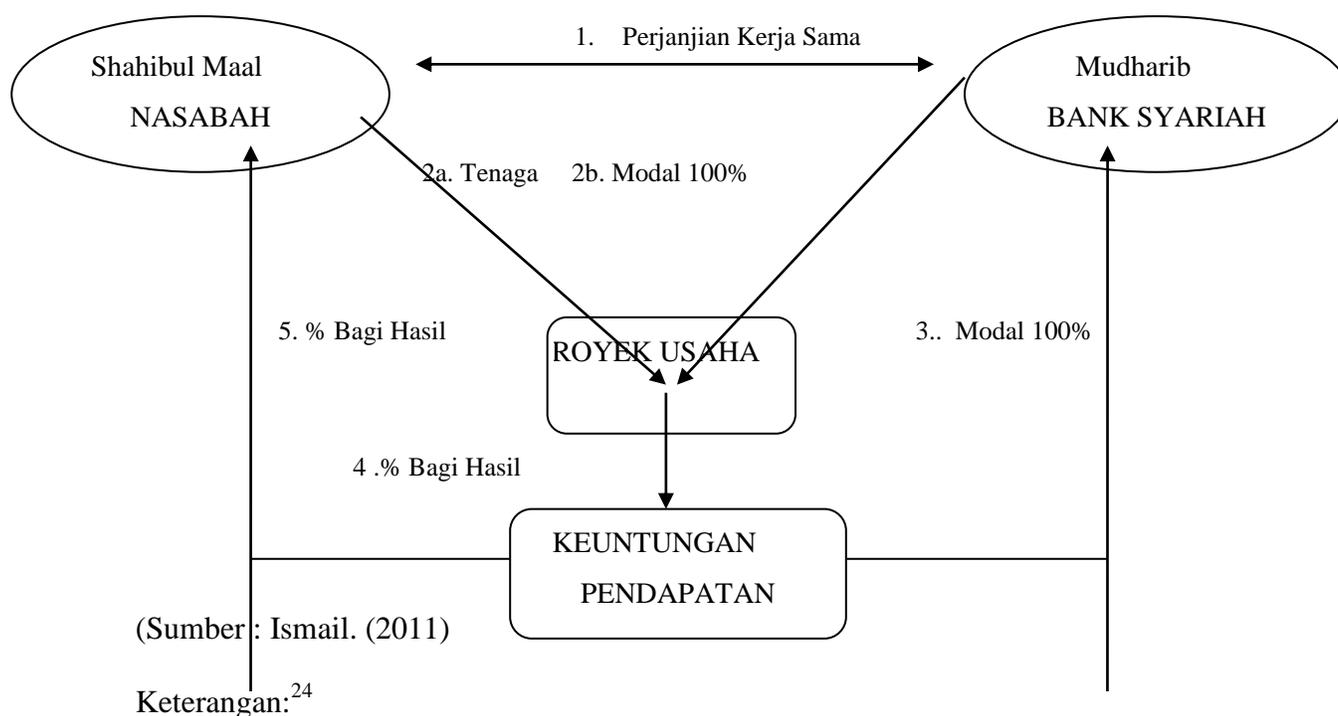
---

<sup>21</sup> Siti Mardiyah. 2016. *Teori & Praktikum Manajemen Pembiayaan Syariah*. Noerfikri. Palembang: Hal 107

akan diberikan pada nasabah pembiayaan. Konsep pembiayaan yang diaplikasikan adalah konsep *Indirect financing*.<sup>22</sup>

Pola transaksi *mudharabah* biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana *al-mudharabah* diterapkan pada tabungan dan deposito. Sedangkan pada sisi pembiayaan, *al-mudharabah* diterapkan untuk pembiayaan modal kerja.<sup>23</sup>

**Skema 2.2**  
**Akad Al-Mudharabah**



<sup>22</sup> *Ibid.* Hal. 107

<sup>23</sup> Ismail.2011. *Perbankan Syariah*. Yogyakarta. PRENADAMEDIA GROUP. Hal. 168

<sup>24</sup> *Ibid.* Hal 85

1. *Mudharib* dan *shahibul maal* melaksanakan kerjasama usaha. Bagi hasil ditetapkan sesuai dengan persentase nisbah yang telah diperjanjikan antara *shahibul maal* dan *mudharib*.
2. *Shahibul maal* menyerahkan modal 100%, artinya semua usaha akan dibiayai oleh modal milik *shahibul maal*.
3. *Mudharib*, sebagai pengusaha atas dasar keahliannya, akan mengelola dana investasi dalam sebuah proyek atau dalam sebuah usaha riil.
4. Pendapatan atas hasil usaha proyek tersebut akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan.
5. Pada saat jatuh tempo perjanjian, maka modal yang telah diinvestasikan oleh *shahibul maal* akan dikembalikan semuanya (100%) oleh *mudharib* kepada *shahibul maal*, dan akad *mudrabah* telah berakhir.

Investasi *mudharabah* merupakan investasi yang dilakukan oleh pihak pemilik dana atau pemodal kepada pihak pengguna dana untuk melakukan suatu usaha. Hasil usaha yang dilaksanakan oleh pengelola dana atau pengguna dana akan dibagi dengan pemilik dana dengan pembagian sesuai kesepakatan diantaranya. Dalam investasi *mudharabah*, imbalan yang akan diterima pihak-pihak yang melaksanakan kerjasama usaha akan dibagi sesuai dengan perhitungan bagi hasil.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid. hal 83

### 2.2.1. Jenis – jenis *Al-Mudharabah*

#### 1. *Mudharabah Muthlaqah*

*Mudharabah muthlaqah* merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahibul maal* dan *mudharib*, yang mana *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelola usahanya sesuai dengan prinsip syariah. *Shahibul maal* tidak memberikan batasan jenis usaha, waktu yang diperlukan, strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan. *Shahibul maal* memberikan kewenangan yang sangat besar kepada *mudharib* untuk menjalankan aktivitas usahanya, asalkan sesuai dengan prinsip syariat islam. *Mudharabah muthlaqah* adalah akad *mudharabah* dimana *shahibul maal* memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*) dalam pengelolaan investasinya. *Mudharabah muthlaqah* dapat disebut dengan investasi dari pemilik dana kepada bank syariah, dan bukan merupakan kewajiban atau ekuitas bank syariah.<sup>26</sup>

#### 2. *Mudharabah Muqayyadah*

*Mudharabah muqayyadah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak yang mana pihak pertama sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*mudharib*). *Shahibul maal* menginvestasikan dananya kepada *mudharib*, dan memberikan batasan atas penggunaan dana yang diinvestasikannya. Batasannya antara lain tentang:<sup>27</sup>

- a. Tempat dan cara berinvestasi

---

<sup>26</sup> Ibid. hal 86

<sup>27</sup> Ibid. hal 87

- b. Jenis investasi
- c. Objek investasi
- d. Jangka waktu

### **2.2.2. Mudharabah Muqayyadah On Balance Sheet**

*Mudharabah muqayyadah on balance sheet* merupakan akad *mudharabah muqayyadah* yang mana *mudharib* ikut menanggung resiko kerugian dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal*. Dalam akad ini, *shahibul maal* memberikan batasan secara umum, misalnya batasan tentang jenis usaha, jangka waktu pembiayaanya dan sektor usahanya.<sup>28</sup>

### **2.2.3. Mudharabah Muqayyadah Off Balance Sheet**

*Mudharabah muqayyadah off balance sheet* merupakan akad *mudharabah muqayyadah* yang mana pihak *shahibul maal* memberikan batasan yang jelas, baik batasan tentang proyek yang diperbolehkan, jangka waktu, serta pihak pelaksana pekerjaan. *Mudharib*-nya telah ditetapkan oleh *shahibul maal*. Bank syariah bertindak sebagai pihak yang mempertemukan antara *shahibul maal* dan *mudharib*. Bagi hasil yang akan dibagi antara *shahibul maal* dan *mudharib* berasal dari proyek khusus. Bank syariah, bertindak sebagai agen yang mempertemukan kedua pihak, dan akan memperoleh *fee*. Dalam laporan

---

<sup>28</sup> Ibid. hal 88

keuangan, *mudharabah muqayyadah off balance sheet* akan dicatat dalam catatan atas laporan keuangan.<sup>29</sup>

#### **2.2.4. Tabungan Mudharabah**

Tabungan *mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang mengguankan akad *mudharabah muthlaqah*. Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *mudharabah* secara mutlak kepada *mudharib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah islam. Bank syariah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sebesar sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan pada saat pembukaan rekening tabungan mudharabah. Bagi hasil yang akan diterima nasabah akan selalu berubah pada akhir bulan perubahan bagi hasil ini disebabkan karena adanya fluktuasi pendapatan bank syariah dan fluktuasi dana tabungan nasabah.

Bagi hasil tabungan *mudharabah* sangat dipengaruhi oleh antara lain:<sup>30</sup>

- a. Pendapatan bank syariah.
- b. Total investasi mudharabah muthlaqah.
- c. Total investasi produk tabungan mudharabah.
- d. Rata-rata saldo tabungan mudharabah.
- e. Nisbah tabungan mudharabah yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian.

---

<sup>29</sup> Ibid. hal 88

<sup>30</sup> Ibid. hal 89

- f. Metode bagi hasil yang diperhitungkan
- g. Total pembiayaan bank syariah.

### **2.2.5. Deposito Mudharabah**

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antar bank dan nasabah investor. Deposito mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibandingkan tabungan *mudharabah*.

Deposito, menurut undang – undang No 21 Tahun 2008 adalah *investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antar nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS*. Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati. Penarikan deposito hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, misalnya deposito diperjanjikan jangka waktunya satu bulan, maka deposito dapat dicairkan setelah satu bulan.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Ibid. hal 91

### 2.2.6. Rukun Mudharabah

Faktor – faktor yang harus ada (rukun) dalam akad *mudharabah* adalah:<sup>32</sup>

1. Pelaku (Pemilik modal maupun pelaksanaan usaha)
2. Objek *mudharabah* (modal dan kerja)
3. Persetujuan kedua belah pihak (Ijab-qabul)
4. Nisbah Keuntungan

**Pelaku**, Pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (Shaib al-maal), sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha (Mudharib atau ‘amil). Tanpa dua pelaku ini, maka akad mudharabah tidak ada.

**Objek**, Pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek mudharabah . Modal yang diserahkan bisa berbentuk uang atau barang yang dirinci berapa nilai uangnya. sedangkan kerja yang diserahkan bisa berbentuk keahlian, keterampilan, selling skill, management skill, dan lain-lain. Tanpa objek ini, akad mudharabah pun tidak akan ada.

**Persetujuan**. Persetujuan kedua belah pihak merupakan konsekuensi dari prinsip *an-taraddin minkum* (sama-sama rela) disini kedua belah pihak harus rela bersepakat untuk mengikatkan diri dalam akad *mudharabah* . Si pemilik dana setuju dengan perannya untuk

---

<sup>32</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*: Jakarta :PT. RajaGrafindo Persada, hal.205

mengkontribusikan dana, sementara si pelaksana usaha pun setuju dengan perannya untuk mengkontribusikan kerja.

***Nisbah keuntungan*** . Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang bermudharabah. *Mudharib* mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan *shahib al-maal* mendapat imbalan atas penyeteran modalnya. Nisbah keuntungan inilah yang akan mencegah terjadinya perselisihan anatar kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan.<sup>33</sup>

### **2.2.7. Terjadinya Kerugian Mudharabah**

Kerugin dalam *mudharabah* adalah ketidak mampuan nasabah dalam membayar cicilan pokok senilai pembiayaan yang telah diterima dan jumlah seluruh cicilan lebih kecil dari pembiayaan yang telah diterimanya. Kerugian ditanggung oleh bank syariah, kecuali akibat:

- a. Nasabah melanggar syarat yang telah disepakati;
- b. Nasabah lalai dalam menjalankan modalnya.

Cara mengurangi resiko kerugian yang dihadapi nasabah atau mengurangi jumlah nasabah yang tidak memenuhi kewajibannya, maka diperlukannya peningkatan profesionalisme para pengelola bank islam terutama dalam menilai kelayakan proyek dan karakter nasabah.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Ibid. hal 206

<sup>34</sup> Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah.*(Yogyakarta: UII Press. 2012) hlm 60

### 2.2.8. Nisbah Keuntungan

1. Persentase. Nisbah keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk persentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nominal Rp tertentu. Jadi nisbah keuntungan itu misalnya adalah 50:50, 70:30, atau 60:40, atau bahkan 99:1. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan, bukan berdasarkan porsi setoran modal.
2. Bagi untung dan bagi rugi. Dalam kontrak ini return dan timing *cash flow* kita tergantung kepada kinerja sektor rillnya. Bila laba bisnisnya besar, kedua belah pihak mendapat bagian yang besar pula. Bila laba bisnisnya kecil, mereka mendapat bagian kecil juga. Nah filosofi ini hanya dapat berjalan jika nisbah laba ditentukan dalam bentuk persentase, bukan dalam bentuk nominal Rp tertentu
3. Jaminan. Untuk menghindari adanya moral hazard dari pihak *mudharib* yang lalai atau menyalahi kontrak ini, maka *shahib al-maal* dibolehkan meminta jaminan tertentu kepada *mudharib*. . Jaminan ini akan disita oleh *shahib al-maal* jika ternyata timbul kerugian karena *mudharib* melakukan kesalahan atau kelalaian.
4. Menentukan besarnya nisbah, Besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing yang berkontrak.<sup>35</sup>

### 2.3. Return On Investment (ROI)

Analisis *Return On Investment (ROI)* dalam analisis keuangan yang mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu tehnik analisis keuangan

---

<sup>35</sup> *Opcit.* hal: 209

yang bersifat menyeluruh (Komprehensif). *Return On Investment* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*Net operating assets*).<sup>36</sup>

Besarnya ROI dipengaruhi oleh dua faktor:

1. *Turnover* dari *Operating assets* (Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Besarnya ROI dapat diketahui dengan mengalikan antara *turnover operating assets* dengan *profit margin*, atau dengan rumus:<sup>37</sup>

$$\text{Operating assets turnover} \times \text{Profit margin}$$

---

<sup>36</sup> Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty. Hal. 88

<sup>37</sup> Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta; Liberty : hal. 91

Atau

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Operating Assets}} \times \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}}$$

Disamping itu , pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini di gunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi suatu perusahaan.<sup>38</sup>

### 2.3.1. Kegunaan dari analisis *Return On Investment (ROI)*

- a. Sebagai salah satu yang prinsipnya ialah sifanya yang menyeluruh. Apabila suatu perusahaan pada suatu periode telah mencapai “ *Operating assets turnover*” sesuai dengan standar atau target yang telah ditetapkan.
- b. Analisis *Return On Investment (ROI)* dapat digunakan untuk mengukur efesiensi tindakan yang dilakukan devisi yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya untuk mengukur *rate of return* pada tingkat bagian untuk dapat membandingkan efesiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.

---

<sup>38</sup> Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers. Hal. 196

- c. Analisis *Return On Investment (ROI)* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- d. *Return On Investment (ROI)* selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On Investment (ROI)* dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.<sup>39</sup>

### 2.3.2. Kelemahan analisis *Return On Investment (ROI)*

- a. kesukaran dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan lain yang sejenis.
- b. Terletak pada adanya fluktuasi dari uang (daya belinya).
- c. Dengan menggunakan analisis *rate of return* atau *return on investment* saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.<sup>40</sup>

*Return on investment (ROI)* atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on investment (ROI)* juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.<sup>41</sup> Indeks yang

---

<sup>39</sup> Ibid. Hal.91

<sup>40</sup> Ibid. hal:200

<sup>41</sup> Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali pers.Hal 202

menunjukkan seberapa besar laba atau keuntungan yang didapat atas investasi yang telah ditanam dalam perusahaan. Dengan kata lain seberapa besar investasi yang telah ditanam dapat dikembalikan menjadi keuntungan atau laba.

Disamping itu, pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini di gunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi suatu perusahaan.

#### **2.4. Penelitian Terdahulu**

Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya oleh:

Nujumun Niswahyuning Pamungkas (2016) menjelaskan tentang “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI) Studi Komparatif Pada Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN*” dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment*, *Inventory Turnover Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return On Investment* . Secara simultan variabel *Current IRatio*, *Inventory Turnover*

*Ratio dan Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.<sup>42</sup>

Iin Nurulita (2009), menjelaskan tentang “ *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk*”, menjelaskan bahwa alat ukur yang digunakan dalam meneliti pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* diukur menggunakan skala rasio yang diperbandingkan selama 8 tahun dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2008 disajikan dalam bentuk laporan keuangan triwulan, alat ukur yang digunakan dalam meneliti Profitabilitas menggunakan alat ukur rasio NMP,ROA dan ROE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan karena signifikan kurang dari 0,05 (  $0,02 < 0,05$  ). Terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan karena signifikan kurang dari 0,05 (  $0,000 < 0,05$  ). Terdapat pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas, yang diukur dengan rasio *Return On Equity* ( ROE ) tahun 2001-2008 memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Nujumun Niswahyuning Pamungkas, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI) Studi Komparatif Pada Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN*. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

<sup>43</sup> Iin Nurulita.(2009).” *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk*”,(Universitas Mercu Buana Fakultas Ekonomi.: Jakarta)

Denty Fuji Indriati (2014), menjelaskan tentang “ *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT.Bank Panin Syariah,Tbk*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $6,542 > 2,160$ . pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* meningkat maka laba bersihpun akan meningkat persentase hubungan tersebut dapat dilihat pada analisis *koefisien* determinasi yaitu 76,74% dan sisanya 23,26% dipengaruhi variabel lain atau faktor lain<sup>44</sup>

Gianisha Oktaria Putri (2012), menjelaskan tentang “ *Analisis Bagi Hasil Deposito Mudhrabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*”. Penelitian dilakukan dengan tujuan mencari tahu mengenai bagi hasil antara depositan (*Shahibul maal*) dengan bank syariah (*Mudharib*) selain itu peneliti juga membandingkan antara *Return On Equity*(ROE) dan *Return On Mudharabah Deposit* (ROMD). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil pada deposito mudharabha cenderung fluktuatif tergantung keuntungan bank syariah. Hasil perbandingan antara *Return On Equity*(ROE) dan *Return On Mudharabah Deposit* (ROMD) menunjukkan bahwa  $ROE > ROMD$  variance paling besar 61,46% dan berpengaruh signifikan.<sup>45</sup>

Amri Dziki Fadholi (2015) menjelaskan tentang “*Pengaruh pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas*

---

<sup>44</sup> Denty Fuji Indriati (2014).” *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT.Bank Panin Syariah*”. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati)

<sup>45</sup> Gianisha Oktaria Putri (2012).“ *Analisis Bagi Hasil Deposito Mudhrabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*”. (Depok: Fakultas Ilmu Ekonomi Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Khusus Keuangan)

pada PT. Bank Syariah Mandiri” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 0,000 pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas.<sup>46</sup>

Dini Restu (2010) menjelaskan tentang “*Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Tingkat Pendapatan Pembiayaan pada PT.Bank Sumsel Babel Syariah*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang positif dan kuat terhadap jumlah pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil pembiayaan dan disimpulkan bahwa semakin besar tingkat pendapatan *mudharabah*, maka pendapatan pembiayaan juga akan semakin besar.<sup>47</sup>

**Tabel 2.3**  
**Tabel Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nujumun Niswahyuning Pamungkas (2016)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Investment</i> (ROI) Studi Komparatif Pada Perusahaan Manufaktur di Negara	bahwa <i>Return On Investment</i> , <i>Inventory Turnover Ratio</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan	1. Menggunakan metode kuantitatif 2. Membahas <i>Return On Investment</i> (ROI)	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Investment</i> (ROI) Studi Komperatif pada perusahaan manufaktur di Negara ASEAN

<sup>46</sup>Amri Dziki Fadholi (2015) “*Pengaruh pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas*”(Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah)

<sup>47</sup>Dini Restu(2010). “*Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Tingkat Pendapatan Pembiayaan pada PT.Bank Sumsel Babel Syariah*”.( Jakarta : Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah)

		ASEAN	terhadap <i>return On Investment</i>		
2.	Amri Dziki Fadholi (2015)	Pengaruh pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 0,000 pendapatan bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas	1. Menggunakan metode kuantitatif 2. Variabel <i>independen</i> menggunakan pendapatan bagi hasil	Variabel <i>dependen</i> menggunakan profitabilitas
3.	Denty Fuji Indriati (2014),	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT.Bank Panin Syariah,Tbk”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih	Variabel <i>independent</i> pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah	Variabel <i>dependent</i> laba bersih
4.	Dini Restu (2010)	Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Tingkat Pendapatan Pembiayaan pada PT.Bank Sumsel Babel Syariah”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang positif dan kuat terhadap jumlah pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil pembiayaan .	1. Menggunakan regresi sederhana 2 bagi hasil	Variabel <i>dependent</i> menggunakan, pendapatan pembiayaan.
5.	Iin Nurulita (2015),	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) pendapatan bagi hasil	1. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah 2. Regresi sederhana	Variabel terikat profitabilitas yang mengukur NMP,ROA dan ROE

		Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk”,	pembiayaan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas y ( ROE ) tahun 2001-2008 memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000		
6.	Gianisha Oktaria Putri (2012)	Analisis Bagi Hasil Deposito Mudhrabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil pada deposito <i>mudharabah</i> cenderung fluktuatif tergantung keuntungan bank syariah. signifikan	Metode analisis data menggunakan regresi sederhana membahas tentang bagi hasil <i>mudharabah</i>	Menganalisis tentang perbandingan ROE dan ROMD

## 2.5. Pengembangan Hipotesis

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on investment* akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Semakin baik pengelolaan pembiayaan *mudharabah* maka akan semakin besar pula pendapatan bagi hasil *mudharabah* yang diperoleh bank syariah. Tingkat pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* sangat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi dari hasil pendapatan bagi hasil. Sebaliknya jika pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan dapat menyebabkan penurunan tingkat pengembalian investasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang diteliti oleh Iin Nurulita (2009)<sup>48</sup> yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan profitabilitas yang diukur dari rasio (NPM,ROA dan ROE). penelitian yang dilakukan oleh Dini Restu (2010)<sup>49</sup> menyimpulkan bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil pembiayaan dan disimpulkan bahwa semakin besar tingkat pendapatan *mudharabah*, maka pendapatan pembiayaan juga akan semakin besar dan berpengaruh signifikan.

Dari hasil kerangka pemikiran teoritik dan berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya yang dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on investment* (ROI)

---

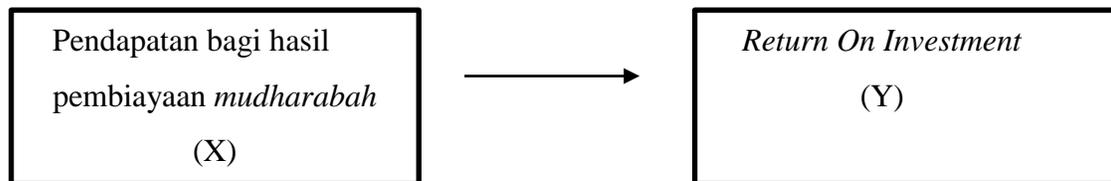
<sup>48</sup>Iin Nurulita.(2009).” *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk*”,(Universitas Mercu Buana Fakultas Ekonomi.: Jakarta)

<sup>49</sup>Dini Restu(2010). “*Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Tingkat Pendapatan Pembiayaan pada PT.Bank Sumsel Babel Syariah*”.( Jakarta : Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah)

## 2.6. Kerangka Pemikiran

### Bagan 2.1

#### Kerangka Pemikiran



(Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber,2017)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar dapat mengatasi terjadinya penyimpangan pada penyusunan tugas akhir ini ini, penulis perlu membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT.BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

#### **3.2. Jenis Dan Sumber Data**

##### **3.2.1. Jenis Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.<sup>50</sup> Data yang diperoleh melalui laporan triwulan yang dipublikasikan *website* resmi Bank BNI Syariah, *website* Bank Indonesia dan *website* OJK dengan demikian penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan tahun 2010-2016 dengan alat bantu menggunakan SPSS.

##### **3.2.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 128

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 137

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan triwulan melalui situs resmi Bank BNI Syariah yaitu [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) dan Bank Indonesia (BI) [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dengan alat bantu penelitian menggunakan *windows* SPSS versi 16.0.

### 3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.<sup>52</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah yang termasuk didalam kelompok Bank Umum Syariah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>53</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>54</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BNI Syariah dan bersumber dari data pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah serta investasi, dan asset diperoleh dari laporan keuangan triwulan melalui *website* Bank BNI Syariah [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id). Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a) Perusahaan Bank BNI Syariah yang menyediakan laporan keuangan triwulan secara lengkap selama periode pengamatan tahun 2010-2016.

---

<sup>52</sup>*Ibid.*, hlm. 80

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 81

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 61

Namun pada tahun 2010 baru dimulainya *spin off* pada bulan maret tahun 2010 dan baru mulai laporan keuangan triwulan bulan juni.

- b) Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan triwulan pada periode 2010-2016 yang telah dipublikasikan pada *website* resmi Bank BNI Syariah [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) dan [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

### **3.4. Variabel-Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1. Variabel Bebas (*independent variabel*)**

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel bebas). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>55</sup> Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 137

### 3.4.2. Variabel terikat (*dependet variabel*)

Variabel dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>56</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on investment* (ROI) pada Bank BNI Syariah periode 2010-2016.

### 3.5. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel Pengukuran	Pengukuran	Model Perhitungan
Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Pendapatan bagi hasil yang diperoleh bank dari pembiayaan <i>mudharabah</i> jumlah pendapatan bagi hasil yang diterima bank dari pembiayaan <i>mudharabah</i> 4 bulan yang diperbandingkan dengan total pendapatan bagi hasil bank setiap 4 bulan dan diukur dengan menggunakan skala rasio yang diperbandingkan selama 8 tahun yaitu 2010 sampai dengan 2016 (Laporan keuangan disajikan dalam triwulan).	$\frac{\text{pembiayaan yang disalurkan}}{\text{pembiayaan yang diberikan}}$
<i>Return On Investment</i> (ROI)	Mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanam dalam aktiva dan tingkat pengembalian investasi perusahaan untuk menghasilkan laba. <i>Return On Investment</i> diukur dengan	$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$

<sup>56</sup>*Ibid.*, hlm. 39

	menggunakan <i>profit Margin</i> atau <i>Investment Turnover</i>	
--	--	--

(Sumber: Diolah dari berbagai sumber.2017)

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian berupa data laporan keuangan triwulan Bank BNI Syariah periode 2010-2016 yang diambil di *website* resmi [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) dan [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis metode deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini.

#### 3.7.1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif diperlukan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi dari data yang akan digunakan, dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, *maximum*, dan *minimum*.

### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas

#### 3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik adalah penggunaan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.<sup>57</sup>

#### 3.7.2.2. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin Watson *test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

1. Angka DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ) berarti ada autokorelasi positif.

---

<sup>57</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV. Andi, 2011), hlm.69

<sup>58</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (edisi ketujuh)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013), hlm. 110

2. Angka DW di antara -2 sampai +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$  berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka DW di atas +2 atau  $DW > +2$  berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>59</sup>

### 3.8. Analisis Regresi Linier Sederhana

untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana merupakan persamaan matematik yang menyatakan hubungan antara sebuah variabel tak bebas (*respon*) dengan sebuah variabel bebas (*prediktor*). Regresi linier sederhana hanya

---

<sup>59</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariante dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Depongoro, 2012), hlm.139

memiliki satu peluang X yang dihubungkan dengan satu variabel tidak bebas Y.<sup>60</sup>

Bentuk umum dari persamaan regresi linier untuk populasi adalah :

$$Y = \alpha + bx + e$$

Keterangan :

Y : Variabel yang mewakili data Return On Investment (ROI) merupakan variabel terikat.

X : Variabel yang mewakili data pendapatan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah sebagai variabel bebas.

$\alpha$  : Parameter Intercept (Konstanta)

b : Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X

e : *Standar Error*

### 3.8.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu bilangan yang biasanya dinyatakan dalam persen yang menunjukkan besarnya variabel *Independen* terhadap *dependen*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on*

---

<sup>60</sup> Wijaya. *Analisis Statistik dengan Program SPSS 10.0*. (Bandung. ALFABETA.2000). Hal.65

*invetsment* (ROI). Koefisien detreminasi dapat diperoleh koefisien korelasi dipangkatkan dua ( $r^2$ ).<sup>61</sup>

Pada penelitian ini, ada dua variabel yang akan diketahui hubungannya satu sama lainnya, yaitu :

- a. Variabel bebas (*Independen*) adalah pendapatan Bagi hasil pembiayaan mudharabah.
- b. Variabel terikat (*Dependen*) adalah Retun On Invetsment.

### 3.8.2. Analisis Uji Statistik t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik t, dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>62</sup>

- a. Merumuskan Hipotesis, yaitu :
  - Ho : Tidak terdapat Pengaruh yang siqnifikan antara pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on investment* (ROI)
  - H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang siqnifikan antara pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on invetsment* (ROI)
- b. Menentukan t hitung dan siqnifikasi
  - Hal ini melihat output yang dihasilkan
- c. Menentukan t tabel

Untuk mengetahui nilai t tabel, tingkat siqnifikan yang diambil dalam penelitian ini adalah 5% (0,05) dengan taraf bebas  $df = n - 2$

---

<sup>61</sup> *Ibid* .hal 70

<sup>62</sup> *Ibid*

d. Hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan kriteria :

- Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Analisis Data

##### 4.1.1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, maka berikut dalam tabel hasil analisis statistik deskriptif masing-masing variabel yang terdiri dari variabel *independent* pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan variabel *dependent* yaitu *return on investment* (ROI) akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai *maximum*, dan nilai *minimum*.

**Tabel 4.1**  
**Analisis Deskriptif**

Statistics		
	Total.pendapatan	ROI
Number of Valid Cases	27	27
Missing	1	1
Mean	122808.26	.52685
Standard Deviation	93615.00	.56700
Minimum	98829.662	.300589
Maximum	9.767E9	.090
Sum	58.44	.100
Sum of Squares	406.598	.992
Percentiles	47216.00	.22200
	93615.00	.56700
	172308.00	.79800

Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Berdasarkan Tabel 4.1 statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah observasi Bank BNI Syariah adalah sebanyak 27 data selama periode 2010-2016 diperoleh nilai tingkat pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang

paling rendah (*minimum*) adalah 58.44 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 406.598 dengan nilai rata-rata (*mean*) 122808.26 Sementara nilai tingkat *return on investment* (ROI) yang paling rendah (*minimum*) adalah 0.100 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0.992 dengan rata-rata (*mean*) 0.52685.

## 4.2. Uji Asumsi Klasik

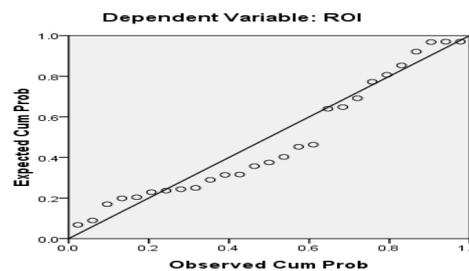
### 4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel *independent* dan *dependent* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah variabel *independent* dan *dependent* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.1**

### Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Pada gambar diatas P-Plot terlihat menunjukkan bahwa sebaran data berada pada posisi disekitar garis lurus dan membentuk garis miring dari arah kiri ke kanan atas dan dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang akan digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW). Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.427	.227521	1.971

Predictors: (Constant), Total.pendapatan

Dependent Variable: ROI

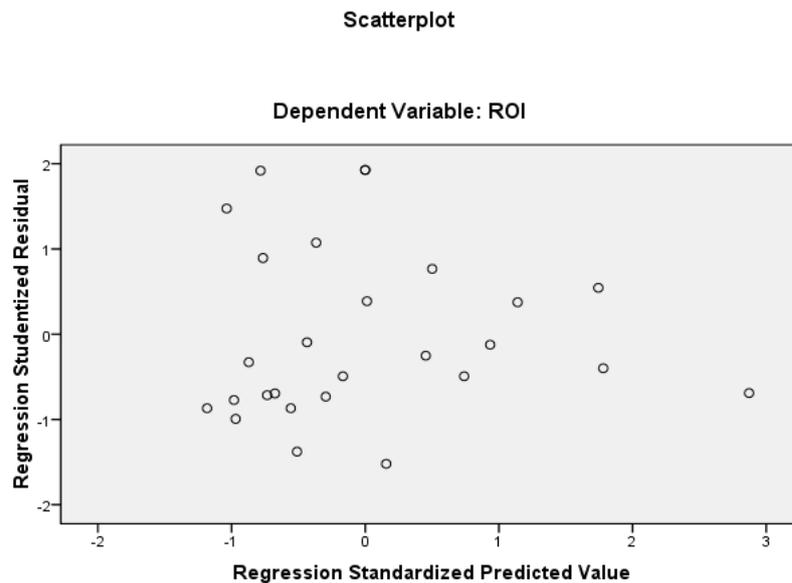
Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Dari hasil perhitungan dalam Tabel 4.7, bahwa diperoleh nilai DW sebesar 1.971 Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

#### 4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat uji grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasilnya seperti dalam gambar berikut ini:

**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Dengan memperhatikan grafik *scatterplot* yang tampak pada gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar merata baik di atas sumbu X ataupun sumbu Y, serta titik-titik berkumpul disatu tempat dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini, karena antara variabel independen tidak saling mempengaruhi.

### 4.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Uji hipotesis ini meliputi, uji t (parsial) dan koefisien determinasi (*R Square*).

### 4.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t (Parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* secara sendiri-sendiri terhadap variabel *dependent*. kriteria ujinya bila tingkat signifikan lebih tinggi dari pada tingkat keyakinan ( $\alpha = 0,05$ ); maka variabel tersebut tidak punya pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*. Begitupun sebaliknya bila tingkat signifikan lebih kecil dari pada tingkat keyakinan ( $\alpha = 0,05$ ); maka variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dependen*. Berdasarkan hasil *output* SPSS dapat dilihat bahwa pengaruh secara parsial variabel *independen* yaitu pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap variabel *dependen* yaitu *return on investment* yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji t (parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.277	.071		3.914	.001
Hasil.pendapatan	2.038E-6	.000	.670	4.515	.000

Dependent Variable: ROI

Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

Nilai <sup>t</sup> *tabel* dapat dicari dengan menggunakan tabel <sup>t</sup> *student*.

Rumus :

$$t_{tabel} = t_{(\infty/2)} (n - 2) = t_{\left(\frac{0,05}{2}\right)} (27 - 2) = t_{(0,025)}(25)$$

$$t_{(0,025)} (25) = 2,059$$

Dalam uji T  $\alpha$  (alpa) 0,05 pada variabel *independent* tersebut setelah diuji menghasilkan temuan sebagai berikut:

“Untuk variabel Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ) t-hitung (4.515) > t – tabel (2,059) maka variabel pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on investment* (ROI), dan pada Variabel *independent* Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* ditemukan bahwa nilai signifikan  $\leq \alpha$  (0,05) yaitu 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dan dalam hal ini berarti pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* (ROI).

#### 4.3.2. Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh perubahan variabel-variabel *independent* yang digunakan dalam model regresi ini dan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel *dependent*. Besarnya nilai *R Square* dapat dijelaskan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Determinasi R Square**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.427	.227521

Predictors: (Constant), Total.pendapatan

Dependent Variable: ROI

Sumber: Data diolah oleh SPSS 16, 2017

*R square* atau koefisien determinasi adalah 0,449 ini berarti besar pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on investment* (ROI) secara tidak langsung sebesar 44,9% sedangkan sisanya (100 – 44,9% = 55,1%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Seperti pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas yang mengukur rasio NMP,ROA, dan ROE.<sup>63</sup>

#### **4.4. Pembahasan Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Investment* (ROI)**

Dari hasil pengujian ini, diketahui bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI). Hal ini diperkuat dan didukung oleh variabel Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *mudharabah* (X) t-hitung (4,515) > t-tabel ( 2,059) dan uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar

<sup>63</sup> Iin Nurulita.(2009).” *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk*”,(Universitas Mercu Buana Fakultas Ekonomi.: Jakarta)

( $0,000 \leq \alpha < 0,05$ ), dalam hal ini pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Investment* (ROI) adalah positif. Hasil ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* maka akan semakin meningkatnya tingkat pengembalian investasi. Begitupun sebaliknya, jika pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan maka akan mempengaruhi tingkat pengembalian investasi.<sup>64</sup> Karena dengan pemberian pembiayaan bagi bank dapat mengembalikan pembiayaan yang menghasilkan keuntungan dari bagi hasil serta dapat meningkatkan profitabilitas bank BNI Syariah dengan pengelolaan yang efektif akan berpengaruh terhadap peningkatan investasi dan keuntungan perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Denty Fuji Indriati (2014)<sup>65</sup> yang menyebutkan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa besarnya pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih yang diperoleh PT. Bank Panin Syariah, Tbk. Laba bersih merupakan tujuan utama bagi perusahaan semakin besar tingkat pembiayaan yang disalurkan maka tingkat pendapatan yang akan diperoleh pihak bank juga semakin besar. Hal itu didukung oleh efektif dan efisiennya anggaran beban atau biaya yang ditanggung oleh pihak bank. Dari pendapatan tersebut, maka akan diperoleh laba bersih bank syariah.

---

<sup>64</sup> M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2011)

<sup>65</sup> Denty Fuji Indriati (2014). "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Panin Syariah". (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati)

Penelitian selanjutnya, dilakukan oleh Iin Nurulita (2015).<sup>66</sup> yang menyebutkan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas yang mengukur rasio NMP,ROA,dan ROE berpengaruh secara signifikan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan bank dalam mencari keuntungan atau laba diperoleh dalam satu periode dengan menilai perkembangan dari waktu ke waktu apakah terjadi kenaikan atau penurunan setiap periodenya dan jika terjadi kenaikan maka bank tersebut bagus dan jika terjadi penurunn maka menyebabkan terjadinya penurunan tingkat pengembalian investasi.

---

<sup>66</sup> Iin Nurulita.(2009).” *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk*”,(Universitas Mercu Buana Fakultas Ekonomi.: Jakarta)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI). Semakin tinggi pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* maka akan semakin meningkatnya tingkat pengembalian investasi. begitupun sebaliknya, jika pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan maka akan mempengaruhi tingkat pengembalian investasi. Karena dengan pemberian pembiayaan bagi bank dapat mengembalikan pembiayaan yang menghasilkan keuntungan dari bagi hasil serta dapat meningkatkan profitabilitas bank BNI Syariah dengan pengelolaan yang efektif akan berpengaruh terhadap peningkatan investasi dan keuntungan perusahaan.

#### **5.2. Saran**

Melalui hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut ini:

1. Diharapkan pihak perbankan syariah sebaiknya harus lebih selektif dalam melihat perkembangan pendapatan bagi hasil karena dapat berpengaruh terhadap keuntungan dalam perbankan dan juga dapat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi kinerja keuangan

perbankan syariah agar tetap dalam keadaan stabil dan meningkat setiap tahunnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi pendapatan *bagai hasil* pembiayaan mudharabah terhadap *return on investment* (ROI) misalnya *Musyarakah*, Investasi, DPK dan lain sebagainya, agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi. Selanjutnya dengan menambahkan objek penelitian lainnya atau menambahkan sampel pada perbankan syariah lainnya, serta memperpanjang periode atau runtut waktu penelitian dan jumlah data, misalnya dengan periode data bulanan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, “ *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*”,  
Jakarta :PT. RajaGrafindo Persada
- Agus, Sartono, “ *Manajemen Keuanga*,” Yogyakarta : Pustaka Pelajar  
2000
- Ahmad, Beni, “ *Metode Penelitian*,” Bandung,” Pustakaa Pelajar  
.2008
- Ascarya, “ *Akad & Produk Bank Syariah* “, Jakarta. PT  
RAJAGRAFINDO PERSADA 2015
- Burhan Bungin, “*Metodologi penelitian kuantitatif*”.  
Jakarta:Kencana Prenada Media Group 2006
- Destiana , “ *Tingkat Profitabilitas Dengan Menggunakan Sistem Du  
Pont PT. Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang*”.  
*Tugas Akhir* (Palembang : Fakultas Ekonomi Bisnis Islam,  
UIN Raden Fattah Palembang) 2016
- Dini, Restu Syabistari, “ *Strategi Pengembangan Pola Investasi  
Mudharabah Dalam Meningkatkan Pendapatan BNI  
Syariah*,” *Skripsi* Jakarta. (Fakultas Syariah Ekonomi dan  
Hukum. UIN Syarif Hidayatullah) 2010
- Dwi , Suwikny, “ *Aanalisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*:  
Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2010
- ity, Rochaaety, “ *Metode Penelitian Bisnis Dengan Mengaplikasi  
SPSS* (Jakarta:Mitra Wacana Media, Februari ) 2007
- lery, “*Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio  
Keuangan*.Yogyakarta 2015
- mail, “ *Perbankan Syariah*. Jakarta”. PRENADAMEDIA GROUB  
2011
- liansyah, “*Metodelogi Penelitian*”. Jakarta 2011

- Karim, Adiwarmar, “ *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* “. Jakarta: PT.RajaGrafindo 2012
- Kasmir, “ *Dasar-Dasar perbankan*”, Jakarta: PT. Rajagrafindo 2014
- Lemiyana, “ *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*”, Palembang: Perputakaan Nasional Katalog 2015
- Mardiah, Siti , “ *Teori & Praktikum Manajemen Pembiayaan Syariah*”. Palembang: 2016
- Muhammad, “ *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricin di Bank Syariah*”. (Yogyakarta: UII Press) 2012
- Munawir, “ *Analisis Laporan Keuangan*”, Yogyakarta. Liberty 2012
- Nujumun, Niswahyuning Pamungkas, “ *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI) Studi Komparatif Pada Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN,*” (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta) 2016
- Nurulita, Iin, “ *Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Bank Muamala,*” Jakarta: Fakultas Ekonomi Univesrsitas Mercu Buana. 2009
- Rosfianti, “ *Pengaruh Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Gudang Garam,Tbk.* (Gorontalo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo) 2015
- Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Alfabeta.Bandung 2012
- Sujarweni, wiratna, “ *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*”, Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS 2015
- Wijaya, “ *Analisis Statistik dengan Program SPSS 10.0*”. (Bandung. ALFABETA. 2000
- [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)
- [www.Ojk.co.id](http://www.Ojk.co.id)